

## ABSTRAK

Angka kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) cukup tinggi di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi Sidoarjo tersebut, merupakan masalah yang serius. Mengingat, kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) tersebut terjadi pada masa pandemik, dan gejala Covid-19 sama dengan gejala ISPA, seperti: demam, pilek, batuk, sakit tenggorokan, sesak nafas, dan nyeri dada. Faktor yang dapat mempengaruhi tingginya Infeksi Saluran Pernafasan Akut yaitu: faktor lingkungan dan perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan PHBS dan lingkungan pesantren, dengan kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi Sidoarjo.

Penelitian ini, menggunakan jenis penelitian survei analitik. Populasi penelitian adalah Seluruh santri Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi Sidoarjo, besar sampel diperoleh 384 sampel dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah PHBS dan variabel dependen adalah lingkungan pesantren dengan kejadian ISPA. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner skala guttman dan pengukuran roll. Analisa data menggunakan uji korelasi *Chi Square*.

Hasil uji *Chi Square* nilai *value* yang dimiliki sebesar 0.000 atau  $p < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antara Hubungan PHBS dan Lingkungan Pesantren dengan kejadian Infeksi Saluran Pernafasan dengan kejadian ISPA.

Sebagian santri Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi Sidoarjo memiliki perilaku jarang mengenakan masker namun sering membersihkan kamar tidur serta sering membuka jendela kamar tidur. Diharapkan santri dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah terjadinya penyakit ISPA dengan menjaga kebersihan lingkungan di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi Sidoarjo.

**Kata Kunci : PHBS, Lingkungan Pesantren, ISPA, Santri**